

Strategy Kampanye Gerakan #BijakBerplastik PT Danone Aqua Dalam Merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2018

Siti Qona'ah
Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: siti.sqa@bsi.ac.id

Cara Sitasi: Qona'ah, S. (2019). Strategy Kampanye Gerakan # BijakBerplastik PT Danone Aqua Dalam Merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2018. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 48–55.

***Abstract** - World Environment Day (WED) is the largest environmental preservation campaign in the world and commemorated on June 5, 2018 with the theme "Defeating Plastic Pollution". PT Danone Aqua on World Environment Day 2018 carried out the #BijakBerplastik movement campaign strategy by carrying out various activities in overcoming problems in the land and sea environment. The #BijakBerplastik movement carried out covers three main aspects that are important in dealing with plastic problems in Indonesia, namely: product innovation, consumer education, and the development of garbage collection infrastructure. This research is to find out the #BijakBerplastik movement campaign strategy in celebrating world environmental day 2018. In this study researchers used a qualitative approach and case study, as a research method that illustrates the #BijakBerplastik movement campaign strategy through the latest launch of 100% Aqua bottle design is the result of a cycle re-exploring and recycling plastic waste in an event with the theme "Circularity Tour" can be useful in overcoming the problem of long-term environmental damage.*

Keywords: Campaign strategy, environment

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas kehidupan kegiatan sehari-hari, manusia tidak lepas dalam menggunakan plastik, tetapi dengan meningkatnya penggunaan plastik mengakibatkan Polusi daratan dan lautan sehingga menjadi salah satu ancaman terbesar bagi kehidupan ekosistem dunia. Berdasarkan laporan PBB, dunia menggunakan 5 milyar kantung plastik setiap tahunnya dengan 13 juta ton plastik terbuang di laut setiap tahun yang bisa disamakan dengan satu truk sampah penuh plastik setiap menitnya. Jumlah plastik yang diproduksi dalam kurun 10 tahun terakhir telah melampaui total plastik yang diproduksi satu abad sebelumnya.

Riset yang dilakukan oleh Ellen McArthur Foundation di tahun 2015 melaporkan bahwa dunia telah menghasilkan 6,3 milyar ton sampah plastik di mana 90 persen sampah plastik tersebut tidak akan terurai sampai 500 tahun berikutnya. *Micro-plastic* atau fragmen-fragmen plastik berukuran kecil telah ditemukan pada tanah, air minum, minuman kemasan, hingga udara yang kita hirup saat ini (Kusumapradja, 2018).

Riset lain yang dilakukan oleh Trucost mengungkapkan bahwa plastik menyebabkan kerusakan lingkungan sebesar \$75 milyar serta menimbulkan masalah kesehatan bagi hewan dan manusia. Sampah plastik yang terbuang ke laut. Laporan tentang biota laut dan burung yang mati karena mengkonsumsi sampah plastik dan ikan-ikan yang di dalam perutnya terdapat sampah plastik, termasuk jenis-jenis ikan laut yang biasa menjadi bahan pangan manusia yang bila dikonsumsi dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan dari mulai gangguan kelenjar endokrin hingga kanker. (Kusumapradja, 2018)

Pemberitaan mengenai seekor paus yang terperangkap di sebuah kanal di Thailand adalah salah satu contoh polusi di lautan, Meskipun berhasil dibebaskan dan mendapat perawatan oleh para dokter hewan dan volunteer, paus tersebut akhirnya mati setelah memuntahkan lima kantung plastik. Ketika dilakukan autopsi, ditemukan sekitar 80 kantung plastik lain seberat 8 kg di perut Paus tersebut. (Kusumapradja, 2018)

Di Indonesia, Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti menyebutkan, Indonesia merupakan penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia yang dibuang ke laut. "Indonesia merupakan negara penyumbang sampah plastik ke lautan terbesar kedua di dunia, sampah plastik sangat berbahaya," ujar Susi. Lebih lanjut beliau menyampaikan "berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/ tahun dimana sebanyak 3,2 juta ton merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut ".(Puspita, 2018)

Novrizal Tahar Direktur Pengelolaan Sampah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjelaskan "Komposisi sampah plastik di Indonesia semakin meningkat. Sejak tahun 2005 sampai 2016 terjadi peningkatan komposisi sampah plastik kita, dari 11 persen menjadi 16 persen. Jadi ini kondisi yang memprihatinkan." (Kadobnov, 2018)

Kondisi sampah plastik yang mengkhawatirkan ini mendorong PBB memerintahkan berbagai pihak untuk bertindak. PBB meminta pemerintah untuk memberlakukan kebijakan yang mengekang produksi penggunaan tunggal plastic. "Hari Lingkungan Hidup Sedunia adalah hari terpenting PBB untuk mendorong kesadaran dan tindakan di seluruh dunia untuk melindungi lingkungan kita," tulis PBB dalam situs resmi *World Environment Day*. (Juniman, 2018)

Hari Lingkungan Hidup Sedunia atau World Environment Day (WED) merupakan sebuah kampanye pelestarian lingkungan hidup paling besar di dunia. Hari Lingkungan Hidup Sedunia diperingati setiap tanggal 5 Juni. Dimulai saat Majelis Umum PBB tahun 1972 menetapkan 5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup pada saat Konferensi Stockholm. Tiap tahun selalu ditetapkan sebuah tema untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Pada tahun 2016, tema yang diangkat adalah "Go Wild for Life". Tahun 2017 bertema "Connecting People to Nature". Tema tahun 2018 yang diambil adalah "Beat Plastic Pollution" Yang berarti mengalahkan polusi plastik atau melawan pencemaran plastik.

Dalam <http://worldenvironmentday.global>, ada beberapa hal terkait penggunaan plastik di dunia ini:

1. Semua orang di dunia ini menggunakan 500 milyar kantong plastik.

2. Dalam satu dekade terakhir, kita memproduksi plastik lebih banyak daripada satu abad terakhir.
3. Sebanyak 50% plastik yang kita gunakan hanyalah sekali pakai.
4. Kita membeli satu juta botol plastik setiap menit.
5. Setiap tahun kita menghabiskan 17 juta barel minyak untuk memproduksi botol plastik.
6. Pada 2016, sebanyak 480 milyar botol minuman dijual di seluruh dunia.
7. Plastik merupakan 10% dari total limbah yang kita hasilkan.(Azam, 2018)

PT Danone-AQUA merupakan pelopor Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan Minuman Ringan di Indonesia yang didirikan tahun 1973. Sebagai perwujudan visi dan komitmen dalam mengelola operasional secara bertanggung jawab dalam sosial dan lingkungan, AQUA mengembangkan inisiatif AQUA Lestari yang terdiri dari Perlindungan Sumber Daya Air, Pengurangan CO2, OPTimalisasi Kemasan dan Pengumpulan Sampah Kemasan dan Distribusi Produk secara Berkelanjutan yang dilakukan bekerja bersama pemaku kepentingan dan karyawan.

PT Danone-AQUA adalah bagian dari kelompok usaha DANONE, salah satu produsen produk makanan dan minuman terbesar di dunia. Di Indonesia sendiri, unit usaha PT DANONE meliputi tiga kategori utama, yaitu minuman (AMDK, minuman ringan non karbonasi, dan minuman teh), Nutrisi untuk Kehidupan Awal (Nutricia dan Sarihusada), serta nutrisi medis. PT Danone-AQUA merupakan Perusahaan FMCG pertama di Indonesia yang bersertifikasi B-Corp, yaitu standar tertinggi terhadap kinerja sosial dan lingkungan, transparansi dan akuntabilitas.(Aqua co id, 2018)

Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada tanggal 5 Juni 2018, perusahaan air minum dalam kemasan Danone Aqua melaksanakan kampanye gerakan #BijakBerplastik sebagai wujud komitmen untuk mengatasi masalah sampah plastik Yang berfokus pada tiga aspek utama penting untuk menangani masalah plastik di Indonesia, yaitu , (1) inovasi produk, (2) edukasi konsumen dan (3) pengembangan infrastruktur pengumpulan sampah.

Dari uraian tersebut penulis membuat rumusan penelitian: Bagaimana Strategy Kampanye Gerakan #BijakBerplastik PT Danone Aqua Dalam Merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2018?.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori: Strategy (Wulandari, 2013) adalah “suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut dapat di capai. Secara khusus strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang mengenai yang di harapkan oleh para khalayak di masa depan.”

Secara etimologi (Maxmanroe, 2018) kata kampanye berasal dari bahasa Perancis, yaitu “Campaign” yang artinya lapangan, operasi militer. Istilah kampanye banyak digunakan untuk berbagai kegiatan, baik itu dalam pemasaran bisnis, pemilihan pemimpin (PILPRES, PILKADA), kegiatan sosial, dan berbagai kegiatan lainnya. Lebih lanjut di jelaskan (Maxmanroe, 2018) Kampanye adalah serangkaian usaha dan tindakan komunikasi yang terencana untuk mendapatkan dukungan dari sejumlah besar khalayak yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara terorganisir dalam suatu proses pengambilan keputusan dan dilakukan secara berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu

Jenis Kampanye Berdasarkan Orientasinya

1. Product Oriented Campaigns
Ini merupakan kampanye yang berorientasi pada produk. Jenis kampanye ini umumnya dilakukan dalam lingkungan bisnis komersil. Kampanye ini bertujuan untuk membangun citra positif terhadap produk yang diperkenalkan ke masyarakat.
2. Candidate Oriented Campaigns
Ini merupakan kampanye yang berorientasi pada kandidat. Kampanye ini biasanya memiliki latar belakang hasrat untuk kepentingan politik. Misalnya kampanye PEMILU, kampanye PILKADA.
3. Ideologically or Cause Oriented Campaigns
khusus yang sifatnya sosial. Seperti yang pernah dijelaskan oleh Kotler, kampanye perubahan sosial bertujuan untuk menangani berbagai masalah sosial dengan perubahan pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat. (Maxmanroe, 2018)

Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang memengaruhi suatu organisme; faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (biotic factor) atau variabel-variabel yang tidak hidup (abiotic factor). Darihal inilah kemudian terdapat dua komponen

utama lingkungan, yaitu: a) Biotik: Makhluk (organisme) hidup; dan b) Abiotik: Energi, bahan kimia, dan lain-lain. (Soegianto, 2010)

Lingkungan hidup sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya dan mempengaruhi alam itu sendiri. Dalam ilmu ekologi, alam dilihat sebagai jalinan sistem kehidupan yang saling terkait satusama lainnya. Artinya setiap makhluk hidup berada dalam suatu proses penyesuaian diri dalam sistem kehidupan yang dipengaruhi oleh asas-asas dalam kelangsungan kehidupan ekologi tersebut. (Erwin, 2008)

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut (Kriyantono, 2006) “metode studi kasus yaitu metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis”.

(Pawito, 2008) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan pada umumnya tidak dimaksudkan sebagai generalisasi, tetapi sebagai gambaran interpretative tentang realitas atau gejala yang diteliti secara holistic dalam setting tertentu, disini dikandung arti bahwa temuan apapun yang di hasilkan pada dasarnya bersifat terbatas pada kasus yang di amati. Oleh karena itu, prinsip berfikir induktif lebih menonjol dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian komunikasi kualitatif”.

Metode kualitatif menurut Bogdan & Taylor “diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh komprehensif dan holistic”. (Ruslan, 2011)

Penelitian Kualitatif menurut (Moleong, Lexy, 2002) mengemukakan bahwa “salah satu karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap sesuatu yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan

penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi.

Observasi menurut (Djaelani, 2013) berasal dari kata “observation” yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

Lebih lanjut dijelaskan Observasi atau pengamatan dapat dilaksanakan dengan bantuan alat pengamatan yang berupa, daftar cek, tabel sosiometri, catatan lapangan, jurnal harian, alat perekam elektronik dan format lainnya. (Djaelani, 2013)

Dalam penelitian penulisan menggunakan observasi dengan mengamati mengenai Strategy Kampanye gerakan #BijakBerplastik PT Danone Aqua dalam merayakan Hari Lingkungan Hidup Dunia 2018 dengan mendapatkan bantuan dari alat pengamatan berupa pemberitaan di media online

wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula. (Maxmanroe.com, 2018) hasil wawancara yang digunakan diperoleh dari hasil pernyataan yang disampaikan dalam media online.

Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari peraturan-peraturan, buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian (Gunawan, 2016) Dalam hal ini penulis menggunakan buku, jurnal atau sumber tertulis dan media online

Dokumentasi (Ningrum, 2015) dalam Hamidi Metode dokumentasi adalah “informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan”. Dokumentasi yaitu foto mengenai kampanye gerakan #BijakBerplastik yang dilaksanakan oleh PT Danone Aqua terkait dengan Hari lingkungan Hidup 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari Lingkungan Hidup Sedunia atau *World Environment Day* diperingati pertama kali pada 1974 lalu dan menjadi peringatan global yang dirayakan oleh 100 negara di dunia, termasuk Indonesia. Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2018 mengangkat tema melawan sampah plastik (*Beat Plastic Pollution*). Tahun 2018 Negara India menjadi tempat perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Tujuan yang di dicapai pada peringatan ini adalah mengajak seluruh penduduk bumi untuk meningkatkan kesadarannya dan melakukan tindakan (action) dalam mendukung serta mendorong perubahan dalam pelestarian lingkungan hidup.

PT Danone Aqua Dalam memperingati Hari Lingkungan Sedunia 2018 dengan melaksanakan Kampanye Gerakan #BijakBerplastik PT Danone Aqua pada tanggal 5 Juni 2018, sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan dalam mengatasi sampah plastik di Raffles Hotel, Kuningan, Jakarta Selatan.

Kampanye ini merupakan bentuk dukungan PT Danone Aqua kepada upaya pemerintah dalam mengurangi sampah plastik yang masuk ke laut sebesar 30 persen dan melakukan pengelolaan sampah sebesar 70 persen pada tahun 2025

Presiden Direktur PT Danone Aqua, Corine Tap, mengingatkan dampak negatif dari penggunaan plastik, sehingga penggunaannya perlu dikurangi.

“Selain memakai sumber daya (alam), juga dapat menjadi sampah bila sudah tidak digunakan,” kata Tap (Kadobnov, 2018)

Gerakan #BijakBerplastik PT danone Aqua dengan menandatangani komitmen untuk mengurangi sampah plastik.

Tiga komitmen dimaksud adalah:

1. Danone-AQUA berkomitmen untuk mengumpulkan sampah plastik lebih banyak dari volume yang kami gunakan dari lingkungan Indonesia pada tahun 2025.
2. Danone-AQUA berkomitmen memimpin kampanye nasional untuk edukasi daur ulang, dan menggerakkan program pengetahuan daur ulang di 20 Kota besar di 2020.
3. Danone-AQUA berkomitmen membuat seluruh kemasan plastiknya dapat didaur ulang 100%, dan untuk meningkatkan proporsi plastik daur ulang di botol kami sebesar 50%, pada 2025. (Yakub, 2018)

Lebih lanjut Presiden Direktur PT Tirta Investama Danone Aqua, Corine Tap, menyatakan banyak program terkait pengelolaan sampah plastik yang telah dilakukan bersama mitra. "Saat ini, Danone telah Aqua menyediakan 2/3 air yang diproduksi melalui galon yang digunakan kembali. Lebih dari setengah botol PET yang kami gunakan telah dikumpulkan dan didaur ulang menjadi botol baru, atau diolah dalam bentuk lain seperti tekstil," Namun, dia mengatakan program yang sudah ada masih dirasa kurang dan diperlukan adanya investasi yang lebih besar untuk membudayakan daur ulang sampah di tengah masyarakat. "Inilah saat yang tepat untuk berinvestasi lebih besar dan melakukan upaya yang lebih serius. Selain dengan komitmen yang telah kami tetapkan, kami juga ingin memulai sebuah Gerakan #BijakBerplastik yang melibatkan masyarakat Indonesia untuk berkontribusi membangun sebuah budaya baru, yaitu daur ulang dan kesadaran serta keterlibatan dalam menjaga lingkungan," ujarnya menambahkan. (Anggoro, 2018)

Berikut ini Kampanye Gerakan #BijakBerplastik yang dilaksanakan oleh PT Danone Aqua

Inovasi Desain Terbaru.

Danone-Aqua meluncurkan inovasi desain kemasan Aqua terbaru dari 100% bahan daur ulang, dan 100% dapat didaur ulang, dalam acara *Our Ocean Conference* 2018 di Bali tanggal 29-30 Oktober 2018. Desain ini adalah sebuah awal pencapaian yang penting untuk mencegah tambahan sampah di laut dengan menerapkan prinsip sirkular "*reduce-reuse-recycle*".

Presiden Direktur PT Tirta Investama (Danone-Aqua), Corine Tap, menyatakan "Danone-Aqua membangun sebuah ekosistem bersama para mitra untuk membantu mendesain ulang berbagai produk demi meraih misi Danone-Aqua".

Lebih lanjut Corine Menyatakan "Misi kami, yaitu memberi kebaikan melalui penyediaan hidrasi yang sehat kepada masyarakat Indonesia, sembari melestarikan kekayaan alam negara ini," semua kemasan botol plastik AQUA bisa didaur ulang 100% (untuk semua kemasan 98%) dan mengandung hingga 25% rPET. Bahkan, saat ini 70% produk Aqua dikemas dalam kemasan galon yang bisa dikembalikan dan digunakan kembali. (Kumairoh, 2018)

Dengan menggunakan design baru membuktikan bahwa PT Danone Aqua dapat menerapkan daur ulang plastik seutuhnya dan dapat beralih ke sistem ekonomi terbarukan dan restoratif dalam pengelolaan plastik sebagai sumber daya secara terus menerus. Proses

produksi yang terbaru mengurangi jumlah emisi karbon secara signifikan dibandingkan menggunakan proses konvensional.



Sumber: Dok. PT Danone Aqua

Gambar 1

Presiden Direktur PT. Tirta Investama, Corine Tap bersama dengan Direktur Pengelolaan Sampah KLHK Novrizal Tahar meluncurkan Gerakan#BijakBerplastik. (Dok. Danone-AQUA)

Circularity Tour

Selain dengan Inovasi Design kemasan baru, PT Danone-AQUA dalam mengkampanyekan Gerakan #BijakBerplastik bersama sejumlah Influencer dan media mengeksplorasi siklus daur ulang sampah plastik dalam acara yang bertema *Circularity Tour* yang diselenggarakan pada 18 – 19 Desember 2018. Dalam acara ini, peserta mengunjungi beberapa lokasi untuk melihat langsung berbagai inovasi yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sampah plastik. *Circularity Tour* bertujuan untuk menyelaraskan perspektif antara para pemangku kepentingan dalam memahami isu pengelolaan sampah plastik dan pentingnya kolaborasi lintas sektoral. (Timeisndonesia.co.id, 2018)

Acara *circularity tour* dimulai dengan mengunjungi *Smart Drop Box* (SDB) dan Bank Sampah di Kasablanka, Jakarta Selatan. Dalam kunjungan ini, peserta melihat SDB yang merupakan tempat sampah pintar hasil kerjasama antara Danone-AQUA, Alfamart, Telkomsel dan SMASH.

SDB ini dilengkapi dengan sistem pemindai barcode botol plastic yang terhubung dengan mySmash, yaitu aplikasi yang membantu penggunanya untuk mencatatkan sampah botol yang dikumpulkan dan mendapatkan imbalan poin yang dapat digunakan sebagai pembayaran online.

Selanjutnya peserta mengunjungi *Recycle Business Unit* (RBU) di Tangerang yang di inisiasi Danone-AQUA sejak 2010 untuk memahami lebih dalam mengenai proses daur ulang. RBU ini telah menghasilkan cacahan plastik sebanyak 90 ton/bulan

dari 100 ton botol plastik yang dikumpulkan dari lapak dan bank sampah di Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu, Bogor, dan juga Bekasi. Bersama dengan RBU di Bandung, Bali, dan Lombok yang dibangun oleh mitra Danone-AQUA, keseluruhan RBU di empat kota ini menghasilkan 12.000 Ton plastik cacahan per tahun. (Fadli, 2018)

Diakhir kegiatan *circularity tour* peserta mengunjungi pabrik PT Danone-AQUA di Babakan Pari dan Legos. Kunjungan ini menunjukkan komitmen Danone-AQUA dalam mengimplementasikan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* dalam penggunaan plastik.



Sumber: Dok. Times Indonesia
Gambar 2
Kegiatan *Circularity Tour* yang dilaksanakan Oleh PT Danone Aqua



Sumber: swa.co.id
Gambar 3
Proses pemilahan botol bekas di Bali PET Recycling Center

KESIMPULAN

PT Danone Aqua telah melaksanakan Strategi kampanye Gerakan #BijakBerplastik dalam rangka merayakan hari lingkungan sedunia 2018. Gerakan #BijakBerplastik ini berkerjasama dengan pemangku Kepentingan dari berbagai latar belakang

untuk berkerjasama dan memberikan solusi dalam permasalahan limbah plastik di Indonesia.

Jenis Kampanye yang dilaksanakan yaitu: *Produk Oriented Campaigns*, kampanye yang dilaksanakan berorientasi pada produk, dalam hal ini PT Danone meluncurkan produk design kemasan terbaru yaitu menggunakan plastik hasil daur ulang 100 % dan dapat di ulang kembali. Dan produk yang dikampanyekan dapat memberikan citra positif.

Ideologically or Cause Oriented Campaigns, kampanye yang dilaksanakan mempunyai tujuan khusus yaitu untuk menangani masalah lingkungan dan dapat merubah sikap perilaku masyarakat agar mengurangi penggunaan plastik.

Dengan strategi kampanye gerakan #BijakBerplastik melalui inovasi design baru dan kegiatan *circularity tour* PT Danone Aqua telah melaksanakan tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan tindakan dalam mendukung serta mendorong perubahan dalam pelestarian lingkungan hidup.

REFERENSI

- Anggoro, A. (2018). Gerakan #BijakBerplastik Atasi Masalah Sampah Plastik. February 7, 2019, from <https://swa.co.id/swa/csr-corner/gerakan-bijakberplastik-atasi-masalah-sampah-plastik> Gerakan #BijakBerplastik Atasi Masalah Sampah
- Aqua co id. (2018). BijakBerplastik. <https://bijakberplastik.aqua.co.id/id/home>
- Azam, A. (2018). hari-lingkungan-hidup-sedunia.html Azam Arifin. February 7, 2019, <https://www.panduanmengajar.com/2018/06/hari-lingkungan-hidup-sedunia.html>
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, XX.
- Erwin, M. (2008). *Muhammad Erwin, 2008, Hukum Lingkungan dalam Sistem Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia. Bandung: PT. Refika Aditama. Hlm 7No Title.*
- Fadli, A. (2018). *begini inovasi pengelolaan sampah plastik danone aqua.* February 7, 2018, from <http://www.industry.co.id/read/46669/begini-inovasi-pengelolaan-sampah-plastik-danone-aqua>
- Gunawan, Y. (2016). Gunawan, yordan, 2016, *Pertanggungjawaban Indonesia Terhadap asap*

- Lintas Batas negara Pasca Ratifikasi Asean Agreement on Transboundary Haze Pollution Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Pertanggungjawaban Indonesia Terhadap Asap Lintas Batas Negara Pasca Ratifikasi Asean Agreement on Transboundary Haze Pollution*.
- Juniman, puput T. (2018). Hari Lingkungan Hidup Sedunia: Setop Sampah Plastik. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180605152254-282-303652/>
- Kadobnov, Y. (2018). cara danone aqua kurangi sampah plastik di indonesia. <https://kumparan.com/@kumparansains/cara-danone-aqua-kurangi-sampah-plastik-di-indonesia>
- Kriyantono, R. (2006). *Kriyantono, Rachmat, 2006, Teknik Riset Komunikasi PT. Raja Grafindo Persada Jakarta*. jakarta.
- Kumairoh. (2018). Melawan polusi plastik di hari lingkungan hidup sedunia. February 7, 2018, from <http://www.cosmopolitan.co.id/article/read/6/2018/14189/>
- Kusumapradja, alexander. (2018). melawan polusi plastik di hari lingkungan hidup sedunia. <http://www.cosmopolitan.co.id/article/read/6/2018/14189/melawan-polusi-plastik-di-hari-lingkungan-hidup-sedunia>
- Maxmanroe.com. (2018). pengertian wawancara. February 7, 2019, from <https://www.maxmanroe.com/vid/karir/pengertian-wawancara.html>
- Maxmanroe. (2018). pengertian kampanye. February 7, 2019, from <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-kampanye.html> Maxmanroe.com
- Moleong, Lexy, J. (2002). *Moleong, Lexy, J, c Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosda Karya, Bandung*. Bandung: Remaja Rosda Karya,.
- Ningrum, A. O. C. (2015). Ningrum, Aminah Oktavia Cahaya, (2015) Analisis Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta (Studi kasus Pengamen Jalanan di Kota surakarta). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Analisis Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta (Studi Kasus Pengamen Jalanan Di Kota Surakarta)*.
- Pawito. (2008). *Pawito, 2008, Penelitian Komunikasi Kualitatif, LKIS, pelangi, Aksara, Yogyakarta*. Yogyakarta: LKIS, pelangi, Aksara,.
- Puspita, S. (2018). Indonesia penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia. 7, 2019, from <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>.
- Ruslan, R. (2011). *Ruslan, Rosady, 2011, Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi cetakan ke 5 rajawali pers Jakarta* (cetakan ke). jakarta: rajawali pers Jakarta.
- Soegianto, A. (2010). *Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Surabaya: Airlangga University Press,.
- Timeisndonesia.co.id. (2018). kenalkan pengolahan sampah plastik danoneaqua gelar circularity-tour. <https://www.timesindonesia.co.id/read/193378/20181219/134446/kenalkan-pengolahan-sampah-plastik-danoneaqua-gelar-circularity-tour/>
- Wulandari, R. (2013). Wulandari, Rapika 2013 Strategi Kampanye Poitik koalisi partai pengusung Afi – Mukmin dalam Pemilihan Gubernur tahun 2013 dalam pemilihan Gubernur tahun 2013 eJournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (4): 220-234 ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id © . *Strategi Kampanye Poitik Koalisi Partai Pengusung Afi – Mukmin Dalam Pemilihan Gubernur Tahun 2013, 1 (4): 220*(ISSN 0000-0000,).ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
- Yakub, M. E. (2018). <https://bali.antaranews.com/berita/128722/danone-aqua-ajak-gabung-dalam-gerakan-bijak-berplastik-Danone-AQUA-ajak-gabung-dalam-Gerakan-Bijak-Berplastik-Rabu,6-Juni-2018-16:52-WIB> Pewarta : Antaranews Editor: Edy M Yakub COPYRIGHT © ANTARA 2018.

Riwayat Penulis

Siti Qona'ah S.Sos. MM lahir di Bandung, 26 Maret 1973 adalah dosen di Bina Sarana Informatika sejak bulan Mei 2007. Pendidikan S1 yang ditempuh di Fakultas komunikasi Jurusan Public Relations di Institut Ilmu Sosial dan Politik (IISIP) selesai pada tahun 1997. Saat ini beliau sudah menyelesaikan pendidikan Strata dua (S2) Magister Manajemen pada Universitas BSI Bandung pada tahun 2012.

Sebelum aktif di dunia pendidikan beliau bekerja
pada bidang Penelitian, Penyiaran dan Perbankan